

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada saat ini, mulai menyebabkan perubahan-perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang terutama dalam lingkungan bisnis. Saat ini lingkungan bisnis sangat responsif, dinamis, dan kompetitif. Akibatnya banyak perusahaan menjadi tergantung kepada sistem informasi dan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis mereka agar perusahaan dapat bertahan, tumbuh, dan sukses. Oleh karena itu, pentingnya bagi suatu perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat.

Dengan adanya teknologi dan informasi yang semakin canggih ini, tentunya dapat meningkatkan laba perusahaan dan menghadapi persaingan dalam pangsa pasar yang dinamis ini. Beberapa perusahaan di Indonesia telah menerapkan teknologi dan informasi dalam proses bisnisnya, salah satunya adalah **PT JING SI MUSTIKA ABADI INDONESIA.**

Dukungan sistem informasi yang berkualitas tinggi merupakan faktor penting dalam keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu

mengevaluasi tingkat kinerja sistem informasi dan pemanfaatannya, agar dapat mencapai tujuan bisnis yang kompetitif. Analisa sistem informasi dilakukan untuk mengukur efektifitas sistem informasi dalam mencapai tujuan bisnis dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Kecepatan dan ketepatan dalam bertindak merupakan suatu hal yang utama. Pengelolaan yang baik dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk memperlancar kinerja perusahaan. Ada beberapa sistem pada suatu perusahaan, salah satunya adalah sistem persediaan, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah barang pada gudang.

Di dalam sistem informasi persediaan suatu perusahaan seharusnya mempunyai stok opname serta stok minimum, adapun fungsi dari stok opname adalah untuk mempercepat kegiatan perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan akhir, sedangkan stok minimum untuk mengetahui suatu barang pada level terendah, dimana pada saat barang akan habis, sistem dapat menunjukkan sinyal, sehingga perusahaan dapat langsung memproduksi kembali.

Sistem Informasi persediaan merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengetahui jumlah barang yang terdapat di gudang. Disamping itu, penggunaan sistem persediaan barang yang baik diharapkan dapat mengurangi resiko hilangnya ataupun resiko pencurian terhadap persediaan barang. Adapun selisih

jumlah persediaan barang dagang antara fisik dengan saldo pada sistem PT. Jing

Si Mustika Abadi Indonesia sebagai berikut :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Stock Pada Sistem	Hasil Stock Opname	Selisih
1	4717056700339	wa tao (XL)	1090	823	267
2	9789793817286	Menabur Benih Kebahagiaan	1006	307	699
3	4712206450362	Tang Chao Xiao Li Zi DVD	10	0	-10
4	9789793817255	Pedoman Guru Humanis	1657	1586	71
5	9789793817293	Kata perenungan 5 bahasa	8459	8369	90
6	1211111111414	Tali Pinggang (Pr)	42	0	-42
Total			12264	11085	1075

Tabel 1.1
Selisih *Stock Opname* Dengan Sistem

Supaya kegiatan persediaan di dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan melakukan analisa terhadap penerapan tata kelola sistem informasi yang digunakan terutama pada sistem informasi persediaan.

Karena jika persediaan dalam suatu perusahaan terjadi perselisihan, akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan, disamping itu perusahaan juga akan menghadapi resiko jika kekurangan barang dan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang tersebut. Sebaliknya kelebihan persediaan juga tidak akan menguntungkan perusahaan karena kelebihan persediaan dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan dan keamanan yang akan dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari itu penulis memilih judul **"ANALISA PENERAPAN TATA KELOLA SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERDASARKAN ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERUSAHAAN (Studi kasus pada PT JING SI MUSTIKA ABADI INDONESIA)"** sebagai Tugas Akhir untuk syarat meraih gelar Strata 1, Fakultas Ekonomi, Akuntansi Universitas Esa Unggul.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Ketidaksesuaian antara jumlah persediaan secara fisik dan sistem, meskipun sudah dilakukan stok opname dan penyesuaian jumlah persediaan yang ada di dalam sistem.
2. Adanya kerangkapan pekerjaan.
3. Kurangnya otorisasi.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi diri pada objek yang akan diteliti yaitu hanya pada sistem informasi persediaan. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan April – Juli 2014.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis melakukan pembatasan penelitian supaya bisa dibahas secara jelas dan terfokus sebagai berikut :

1. Pengamatan terutama dilakukan pada sistem informasi persediaan yang sedang berjalan.
2. Menganalisis sistem informasi persediaan, serta analisis dari implementasi sistem yang sudah ada.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan persediaan pada periode Oktober – Desember 2013

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan penulis teliti pada PT Jing Si Mustika Abadi Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem informasi persediaan dalam PT Jing Si Mustika Abadi Indonesia berjalan ?
2. Apakah sistem informasi persediaan dalam PT Jing Si Mustika Abadi Indonesia sudah sesuai dengan SOP yang berlaku ?
3. Jika terjadi ketidaksesuaian antara SI dengan SOP, apa penyebabnya dan bagaimana alternatif jalan keluarnya ?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :

- a. Untuk mengevaluasi dan mengetahui apakah sistem informasi persediaan yang sedang berjalan telah sesuai dengan standard (kebijakan perusahaan).
- b. Untuk mencari penyebab ketidaksesuaian antara sistem informasi dan SOP serta memberikan alternatif jalan keluarnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk memperbaiki mutu sistem informasinya.

2. Manfaat :

- a. Memberikan informasi tentang kelemahan sistem yang sedang berjalan.
- b. Sebagai saran peningkatan dan pengembangan sistem informasi yang baik dan berkelanjutan.
- c. Untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang sistem informasi persediaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat menjadikan penyusunan Tugas Akhir ini sempurna dan tersusun rapi, serta dapat mengetahui pokok masalah yang diambil, maka diperlukan suatu sistematika yang baik. Adapun gambaran dari sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara singkat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan teori – teori dasar yang digunakan dalam sistem sebagai landasan pembahasan topik permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi & misi perusahaan, struktur organisasi, alur proses kegiatan, kelemahan sistem dan usulan pemecahan masalah.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai pengumpulan data dan informasi, serta mengevaluasi bukti yang akan menghasilkan suatu rekomendasi pada perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan yang berkenan dengan hasil pemecahan masalah yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.